

# DUNAHA

## 1965

-YEARS OF SILENCE-



bagian pertama

DJINAH  
1965

# DJINAH 1965 | YEARS OF SILENCE - SERI I

---

IDE & ILUSTRASI OLEH  
POTON EVANS

INKER & PLOTTER  
KENRO USMAN | THEODORA SAMPE RAMPUN | NANINDRA SHRI GALA

BERDASARKAN BUKU & TUTUR SEJARAH  
TEREMPAS GELOMBANG PASANG - SUDJINAH  
PEREMPUAN, KEBENARAN DALAM PENJARA - SULAMI  
POLITIK SEKSUAL PASCA KEJATUHAN PARTAI KOMUNIS INDONESIA - SASKIA ELEONORA WEIRINGGA

TERIMA KASIH  
PRIJANTO SUNARTO | WAGIONO SUNARTO | DIONISIUS BOWO | WIDIA SARASVATI | TIA CLAUDIA  
IGP WIRANAGARA | FRANSISCA RIA SUSANTI | MBAH LESTARI | MBAH LIES | MBAH MUJIYATI  
EKS-TAPOL PENGHUNI PANTI KRAMAT V - JAKARTA PUSAT

*bertujuan membangun opini, aksi melawan lupa akan sebuah sejarah melalui media illustrasi. Semua teks, gambar, narasi dan panel-panel terjukstaposisi yang ada dalam buku ini sah menjadi milik kamu! lakukan apa yang menurutmu dapat berguna bagi orang di sekitarmu melalui apa yang ada tertera pada laman berikutnya.*

---

*“ Untuk siapapun yang telah (dan sedang) didaulat menjadi korban dalam dongeng sejarah yang bersembunyi di balik ketiak penguasa, dan tunduk dibawah acungan senjata...”*

---









Djakarta, 17 Agustus 1964

Nama saya Sudjinah - 27 tahun.  
saya adalah fungsionaris  
bagian Penerjemah di Gerakan  
Wanita Indonesia (Gerwani)...

PROK

PROK

PROK

saya hanyalah satu gelintir  
aktivis Gerwani yang jelas  
jutaan anggotanya tersebar  
di seluruh pelosok  
Nusantara yang subur ini

berjuang di organisasi ini  
merupakan pilihan saya  
semenjak duduk di bangku  
kuliah Fakultas Ilmu Sosial  
Politik UGM...

ya! berjuang pada kepentingan  
rakyat kecil yang tertindas.  
Anti Kapitalisme dan  
Imperialisme...

hari ini merupakan hari perayaan kemerdekaan republik Indonesia...

Ayo kita ke depan. Zus Djini!

saya dan teman-teman turut merayakan usia bumi pertiwi yang masih belia ini...

Ayol

rakyat yang benar memahami akan perjuangan merebut kemerdekaan ini turut bersukacita

karena kemerdekaan merupakan hak segala bangsa untuk menang dari segala bentuk penindasan.

sembilan belas tahun namun semangat itu masih ada... saya merasakannya di tengah kerumunan ini

beratus-ratus massa  
tumpah ruah di istana  
merdeka merayakan  
hari itu

Pemoeda Marhaen.

Gerwani

Pemoeda Rakjat.



.. dan segala jenis lapisan masyarakat menyatu, merapikan barisan, mengenang semangat perjuangan dimana peluh dan darah bercucuran atas ribuan nyawa pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan.  
.. dan kini tradisi untuk setiap tahunnya saya dan mereka berdiri di hadapan pemimpin besar revolusi, seorang proklamator yang kami kagumi...



...Bung Karno!

SUDAH KUKATAKAN  
BERKALI-KALI,  
REVOLUSI INDONESIA  
MENUJU KEPADA  
TIGA POIN PENTING!

REVOLUSI INDONESIA  
MENUJU KE ARAH  
TATANAN DUNIA  
BARU!!!

REVOLUSI INDONESIA  
MENUJU KE ARAH  
SOSIALISME!

DENGAN ROMANTIK...

DINAMIS....

DAN DIALEKTIK!



Djakarta 1965



BAGIAN SATU

“...SATU OKTOBER, 1965”

Jl. Matraman Raya, Djakarta



pagi-pagi buta begini zus?  
ada apa gerangan???

DEWAN PIMPINAN POESAT  
GERWANI  
GERAKAN WANITA INDONESIA  
JL. Matraman Raya No. 51

yang benar saja??

darimana kau mengetahui hal itu sus?

dari suamiku,  
zus!







lantas?

apa yang  
harus kita  
lakukan  
sekarang?

jujur saya masih  
belum mengerti juga  
duduk perkaranya...

sebentar...

ayo kita menengok  
keluar!



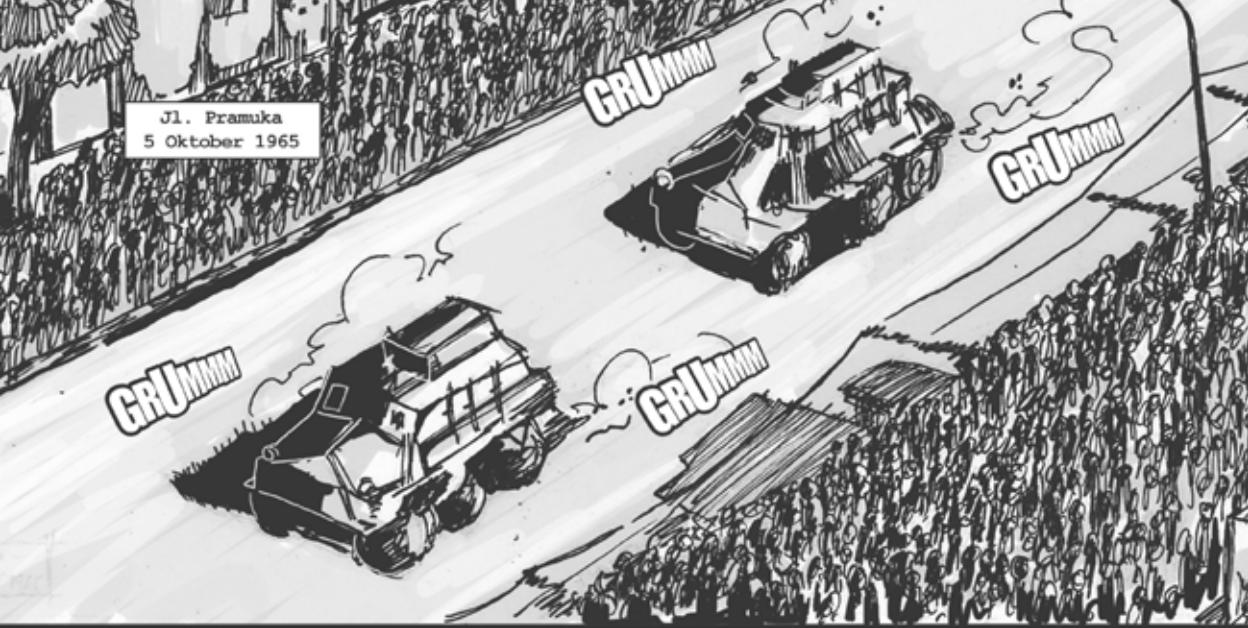
apabila kejadian  
itu benar.

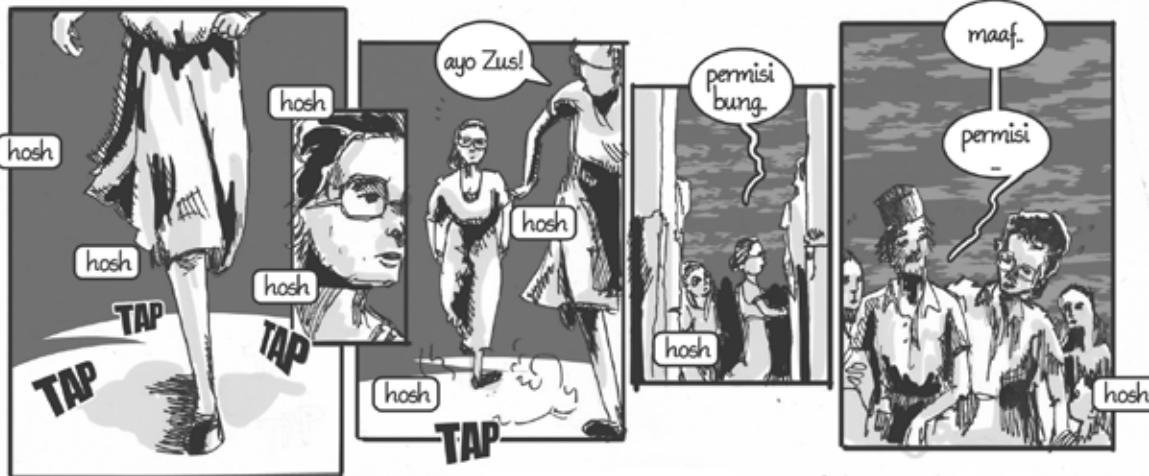
pasti ada  
kegaduhan masif!

tapi di luar...

sepertinya  
adem anyem  
saja...











\*) koran terbitan Gerwani

\*) Batalyon perebut kemerdekaan 1945 di Selatan Bengawan Solo



ya, Desember inil kata ketua umum kita ibu Umi...

rapat kongres akan menentukan apakah kita akan berada di bawah naungan (CC-PKI\*) atau tidak..

sejauh kita berada di organisasi ini... saya pun menyadari bahwa sedari dulu terdapat dua kubu dalam tubuh organisasi ini.. kubu feminisme dan kubu komunis. tapi biarlah, rapat kongres yang menentukan nafas organisasi itu sendiri...



\*) Central Committee Partai Komunis Indonesia



\*) Majalah di Uni Soviet











Baiklah....



...saya melihat durian baru tahun 1955 saya mengunjungi Warsawa - Polandia

senang rasanya berada di tengah-tengah mereka, yang memiliki semangat yang sama meskipun berbeda ras, satu dengan yang lain ...

HARIAN RAKJAT

MAJARAKAT DIMITA  
WASPADA

PJM SCENARIO :  
Bebas Durian  
Revolusi

hal itu merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya

Saya melihat durian baru  
tiba tiba

China, Rumania, Paris, dan beberapa negara lainnya menjadi tempat saya menuangkan semua perjuangan bersama kerabat-kerabat lain yang bernasib sama...

sejak saat itulah saya aktif mensuarikan buah pikiran saya lewat tulisan diberbagai media-seperti Harian Rakjat, Api Kartini, dan salah satu media milik Soviet : Pravda.

FEMME FRANCAIS  
1958

-jauh tidak beres dari dugaanku, Zus

disamping itu, selain menghadiri berbagai kongres-kongres yang mengutamakan visi bagi perempuan dan anak-anak di tiap negara, aktif menjadi penerjemah bagi beberapa organisasi seperti SOBSI pun saya jalankan.

namun sekarang, berbalik drastis...

kita akan kembali ke kantor lagi kan Zus Lami?

pasti



6 Oktober 1965  
berita mengejutkan melalui  
media cetak beredar saat itu

berita mengejutkan mengenai  
penyiksaan seksual  
yang terjadi di Lobang  
Buaya serentak mengagetkan  
saya dan Zus Lamri

## BAGIAN DUA

### " DALAM PENGEJARAN..."

...mereka yang terbakar  
emosinya karena  
tindakan amoral  
yang bertentangan  
dengan norma akhirnya  
emosi...

... terbakar oleh pemberitaan  
sebuah media yang diedarkan  
oleh pihak militer  
Angkatan Darat.

...satu-satunya  
media yang beredar pada  
masa itu, sementara  
yang lain di boikot  
tanpa tujuan yang tak jelas...

... dari mulut ke mulut  
terdengar omongan  
bahwa massa di kota telah  
terbakar emosinya  
mendengar kekejaman  
tersebut

## BERITA YUDHA

DJENDRAL-DJENDRAL DISIKSA  
KEMALOANDIA SEBELUM DI HABISI

PENGEJARAN TERHADAP PIRAK  
PIRAK JANG TERUBAT PENGETAHUAN

# BANGSAAATTT!!!

Akrionim yang mereka populerkan yaitu Gestapo (Gerakan September 30) dengan sengaja membangkitkan citra kekejaman Jerman Nazi melalui Gestapo

## GANTING KABIR!!!

## GANTING NDRI!!!



mereka menghancurkan merusak dan membajak semua fasilitas yang dianggap milik partai tersebut...

dimana-mana terjadi penangkapan orang-orang yang dicap sebagai tokoh maupun simpatisan dari Partai Komunis Indonesia

# boooooom

BAKARR!!!!!

BAKARR!!!!

BAKARR!!!!



Partai yang harus bertanggungjawab atas kekejaman di Lobang buaya itu dan hari-hari perburuan pun dimulai...

**GANTUNG  
PKI!!!**

beberapa rekan yang mendengar kabar tersebut, lalu lari dan menyembunyikan seragamnya...

...mereka mengetahui bahwa nyawa mereka sedang dalam bahaya, bahaya pembasmiannya akibat pemberitaan yang saya sendiri masih belum mengerti, tapi jelas, iiii adalah masa perburuan segala jenis kaum kiri.

termasuk saya dan teman-teman di Organisasi Gerwani. Organisasi yang menurut saya berjuang di garis depan pada perjuangan rakyat kecil tertindas

**GANTUNG  
PELACUR!!!**

**AIDIT  
SETAN!!!**

kenapa justru kami dikaithan dengan kasus pembunuhan ini? apakah memang benar jendral-jendral itu terbunuh atas 'agenda politik' yang direncanakan satu pihak untuk menggulingkan Bung Karno?? lalu siapa otak keji dibelakang itu semua? siapa????



sudah jelas, ada yang tidak senang dengan Bung Karno dan Nasakom yang beliau koar-koar ke penjuru Nusantara

MATT LU!

BAKKK

BANTAI!!!

Jendral-Jendral sepertinya hanya menjadi pemicu agar tonggak peralihan kekuasaan seolah-olah dilakukan oleh rakyat yang tak menyadari bahwa diri mereka hanyalah boneka...

MENYINGKIR!

... maka Mata ganti Mata... saudara sebangsa dengan teganya menghabisi nyawa bangsa mereka sendiri... ironis!





inikah...

inikah Nasakom  
yang diajung-agungkan  
itu????

kantor Komite  
Khusus PKI ini  
padahal belum  
selesai dibangun!!

HANCURKAN!

HANCURKAN!

bahkan rumah rumah di dekatnya pun juga dibinasakan belum tentu mereka anggota CC PKI atau simpatisannya!

kohim



BAKARRRRR

HANCURKAN

dan seolah olah kesetanan dengan "Ganyang!" mereka menghancurkan... menghancurkan semua...

amuk amarah akibat fitnah keji...

sehingga arti kemerdekaan pun kembali dipertanyakan akibat kebinasaan mereka...





# KANGURU MAMAN

ya tuhan.  
kenapa bisa  
seperti ini???

... bangsa sendiri  
menghabisi saudaranya  
sendirii!!

... apa tak terpikirkan  
oleh mereka bahwa kami  
pun bagian dari rakyat  
????

atas dasar apa mereka  
dengan bengisnya  
bertindak demikian???

... sekarang pun telah saya sadari  
ini adalah masa berbahaya  
bagi semua golongan  
kiri atau apapun yang  
dicap bagi 'mereka'  
sebuah kekiran!!!!

# EAAA! GANYANG!

tetapi....

... mana mungkin gerwani  
terlibat dalam aksi  
di Lobang Buaya itu???

Jrian Barat

Boven Digul

... organisasi kami  
berjuang memberantas  
buta huruf bagi perempuan  
demikian masa depan  
mereka.....

organisasi kami  
mendirikan taman  
kanak-kanak  
gratis bagi rakyat  
melalui TK Melati  
di tiap tempat!

mawar melati

dua dua aku sa  
satu dua tiga sa

setiap hari kus  
tanghelt , ibu p

- kami juga mendukung petani  
menentang Land Reform yang  
hanya dapat merugikan mereka  
dari kaum Kapitalis!!!

kami aktif mendukung gerakan  
konfrontasi Malaysia sesuai  
komando Bung Karno!  
karena Malaysia adalah boneka  
Imperialis Barat yang harus  
diwaspadai!!!!



DIMANA SENJATA???

YANKEE  
GO  
HOME!

TOLAK  
KAPITALISASI

kami juga aktif turun  
ke jalan dan menyuarakan  
perlakuan terhadap  
imperialis dan kapitalis yang  
apabila dibiarkan akan  
merugikan  
anak - cucu kita!!!!

kenapa tiba-tiba  
kami dituduh terlibat  
dalam tragedi ini???

KENAPA???????

... dan perjuangan kami  
memikirkan rakyat tak hanya  
tak hanya pada hal-hal  
tersebut!

membolok film porno  
dari barat, kultur dansa-dansi  
musik ngak nguk ngok  
yang akan merusak moral  
 kaum muda bangsa ini!!!

ke Senayan  
bang!

itu semua apa  
yang Bung Karno katakan  
sebagai Holland Dekker!

... kami berupaya  
melaui invasi budaya  
barat yang bertentangan  
dengan moral budaya  
bangsa!!

.. agar jati diri bangsa ini dan  
generasi mendatang  
adalah jati diri asli, bukan  
jati diri yang dibeli!!!!

GANTUNG  
SENANI



itu semua kami lakukan untuk rakyat, karena kami bagian dari mereka untuk melanjutkan Api Perjuangan Ibu Kartini!

... lantas kenapa malah kami yang dituduh melakukan tarian porno di Lobang buaya melalui 'Tarian Harum Bunga'?

KENAPA????



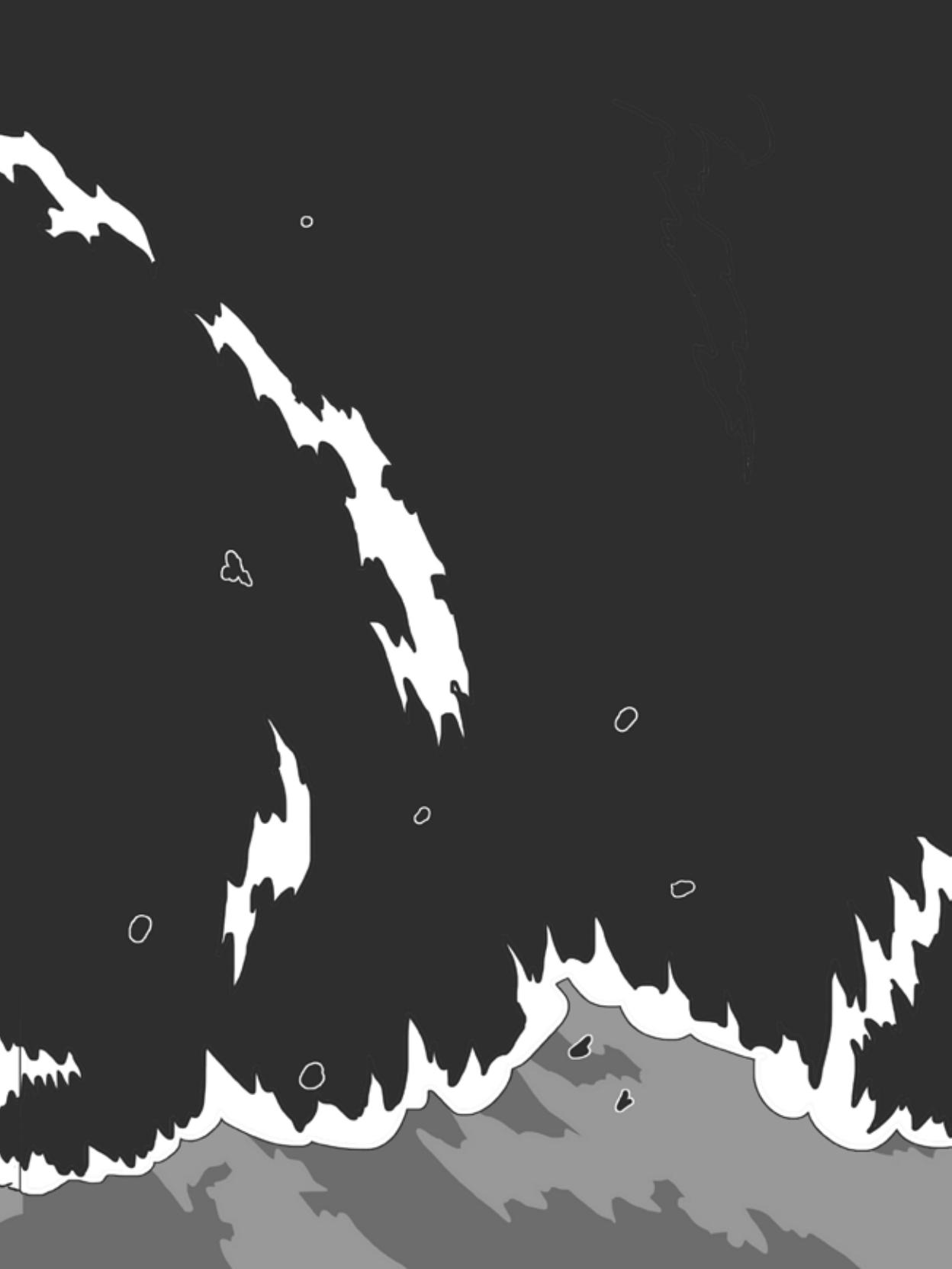
bahkan sampai ke kolong dunia pun akan dikejar



...oh alangkah  
indahnya  
propaganda  
mereka itu!

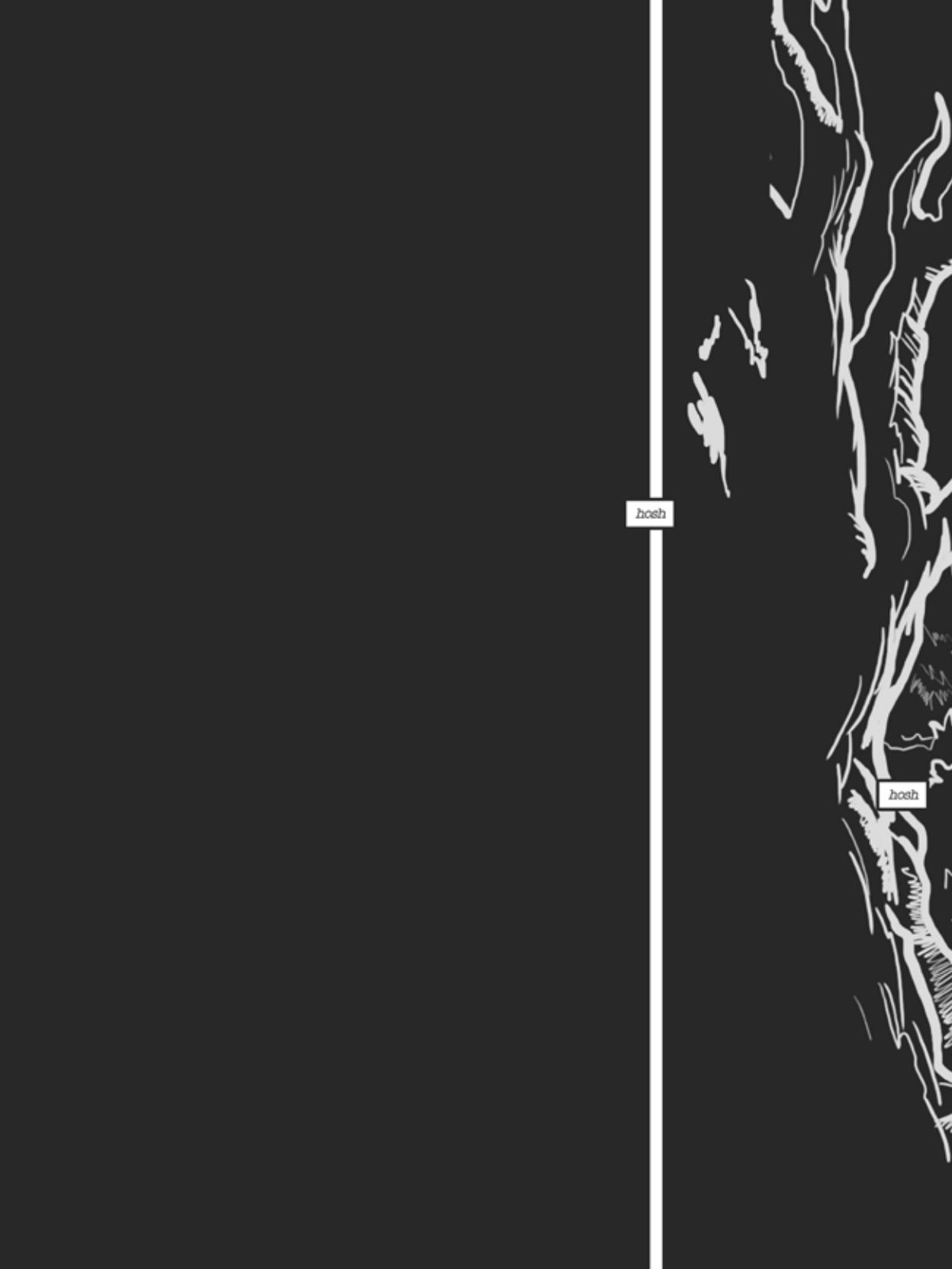
HANCURKAN  
MARKAS  
PELACUR





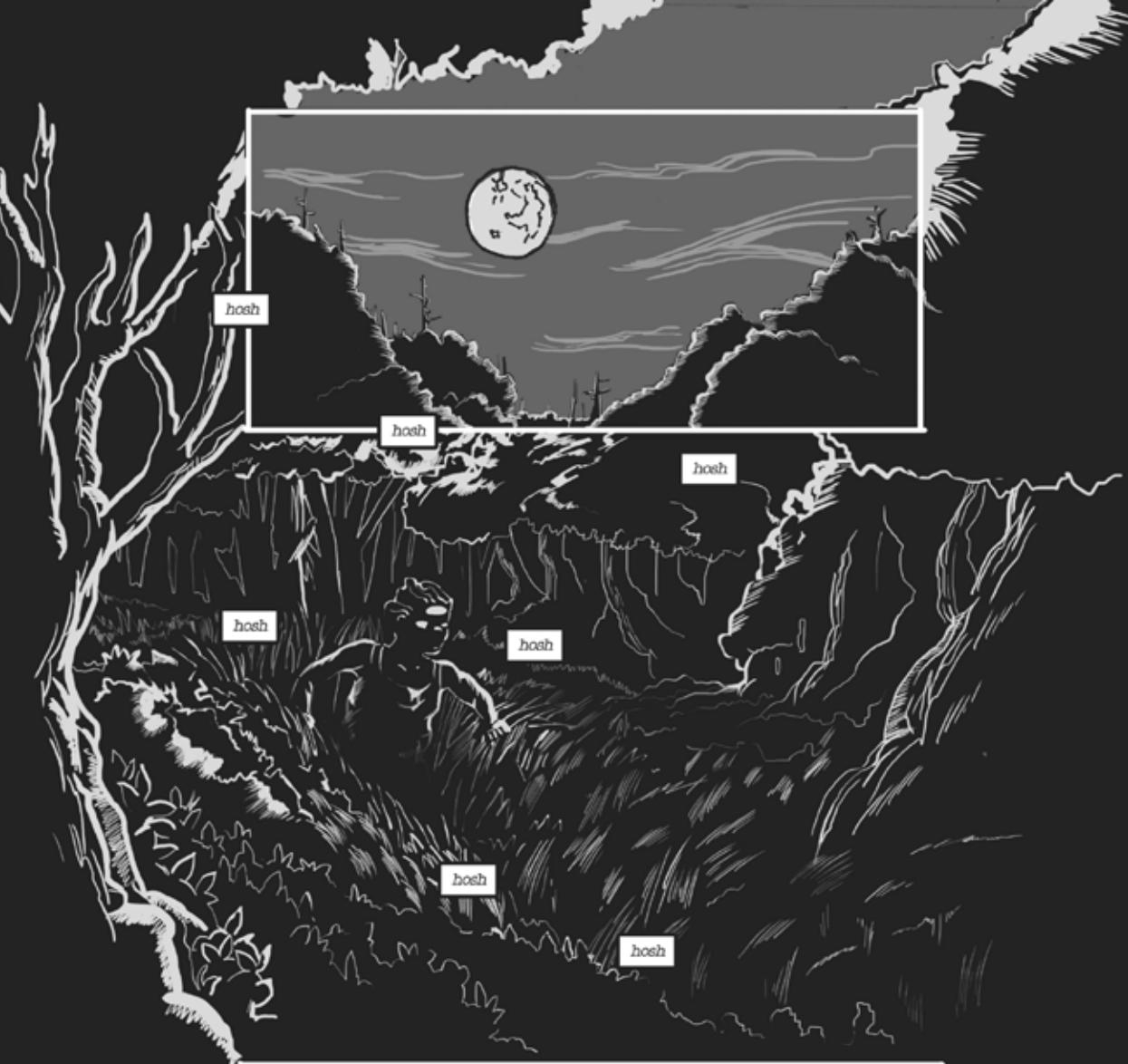






*hoch*

*hoch*



BAGIAN TIGA  
“PESAKITAN POLITIK”

Wonosobo, 3 Maret 1966









apa daya kastawi.. kita hanya seorang tahanan kriminal ...



enjer nong ledokan pating keleler... genjer -genjer nong ledokan pating keleler...  
ake thulik teko-teko muputi genjer... Emake thulik teko-teko muputi genjer...  
ilih sak tenong, mungkur sedhot sing tulih-tulih... Genjer-genjer saiki wis  
digawo mulah...

Genjer-Genjer esuk-esuk didol ning pasar... genjer-genjer esuk-esuk didol  
dijejer-jejer diuntingi podho didhasar... dijejer-jejer diuntingi podho did...  
Emake jebeng podho tuku nggwo welasat...  
genjer-genjer saiki wis arep diolah

SUARANYA  
YANG KERAS  
BANGSAT!!!!





BERGEgas  
BERDRI  
DI TIAP LUBANG!







DAD

ARCH

ARCH

BR











tenang bu! dia kan pergi bersama kerabatnya, sebentar lagi juga pulang!



berjalan di truk bersama-sama kaum Komunis Atheis yang ditangkap!?

bapak mau???







BAJINGAN!

ADILI

GERMANI

ANTOEN

PKWU

KEMANA DIA?!

PEMERA  
BAK





HOY!!!  
KELUAR KAU!  
TAK USAH BERSEMBOUNGI!  
TUNJUKAN SOSOKMU!

GANTOENG  
**PKI!!**



... apakah saya bermimpi?

...terjebak dalam jasad seorang gadis yang tengah menghindari kejaran agar tidak tunduk di bawah acungan senjata itu?

tidak...

ini bukan mimpi.  
detak jantung dan kucuran peluh ini seolah-olah menampar saya untuk terbangun dibalik jasad gadis ini...



tapi dimana?!

dimana kebenaran yang saya cari? dimana dia?!

apakah dia berada tepat di selokan ini? apakah dia bersembunyi di kolong langit?



... membawa saya jauh... jauh dari mereka!

atau mungkinkah

sialan,  
kabur kemana dia?!

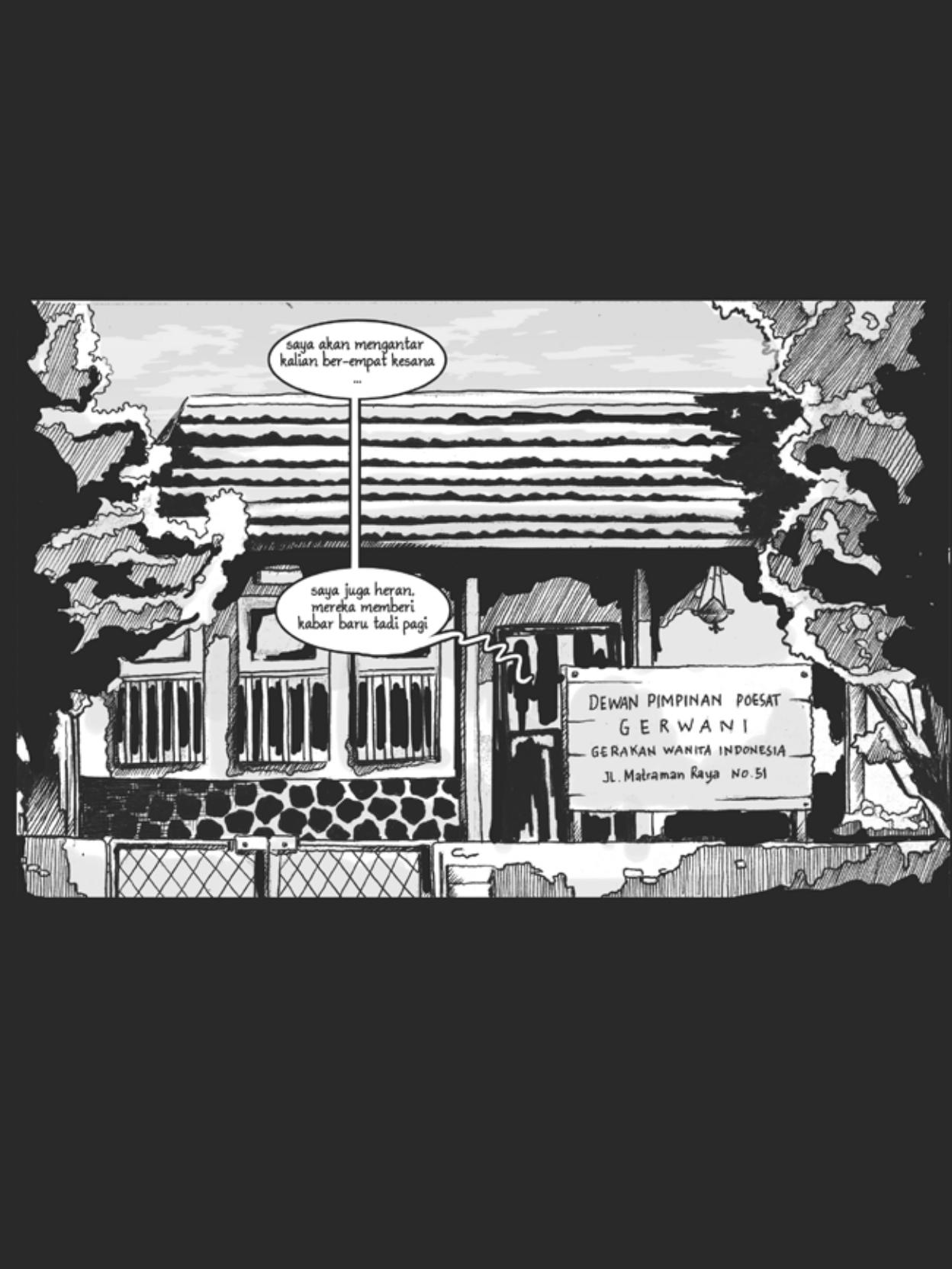
sosok kebenaran itu..  
diculik dan dibunuh...

dibalik jubah...  
sebuah entitas...  
yang bernama...

kenyataan?!







saya akan mengantar  
kalian berempat kesana

saya juga heran.  
mereka memberi  
kabar baru tadi pagi

DEWAN PIMPINAN POESAT  
GERWANI  
GERAKAN WANITA INDONESIA  
JL. Matraman Raya NO.51







Cah Bagus, kalo sudah besar, mau jadi apa?

Mau seperti Bapak, jadi Kolonel, biar jagol

jika demikian,  
maka terjadilah  
demikian nak!

belajar yang tekun...  
tetap rendah hati...

agar suatu saat  
kau bisa mengangkat  
bangsa kita yang  
Makmur ini...

menjadi Mercusuar  
bagi bangsa lain

memangnya negara kita  
kaya, Bu Lik?

kalo kaya, kenapa  
masih ada  
Gembel di jalanan?

kuncinya jangan pernah  
berputus asa...

terus semangat  
berjuang seperti Bu Lik

*Salan  
Ayu*

mari silahkan  
mbak...





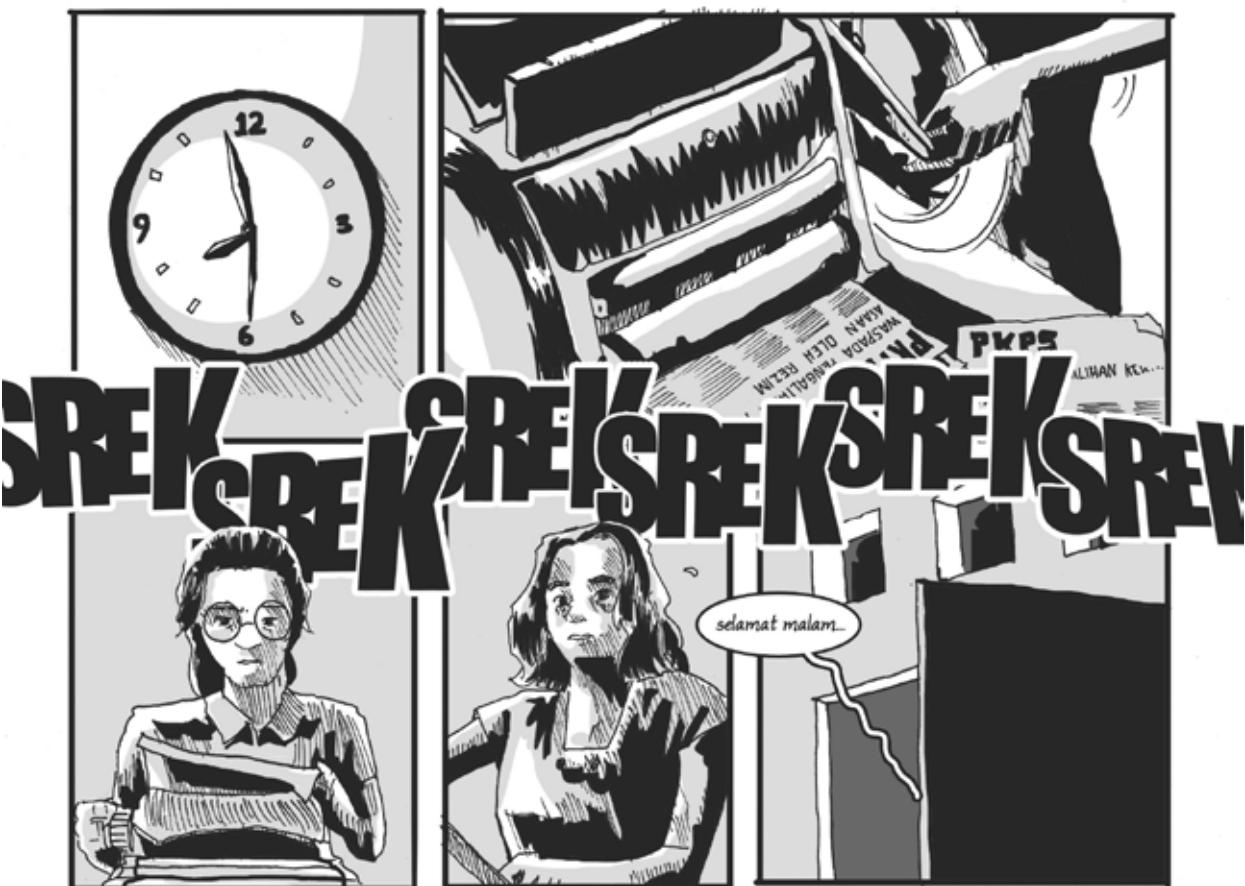




BAGIAN EMPAT  
“GERAKAN BAWAH TANAH...”

SREEK SREEK SREEK SREEK SREEK SREEK

DILARANG  
MEMBUANG  
SAMPAH







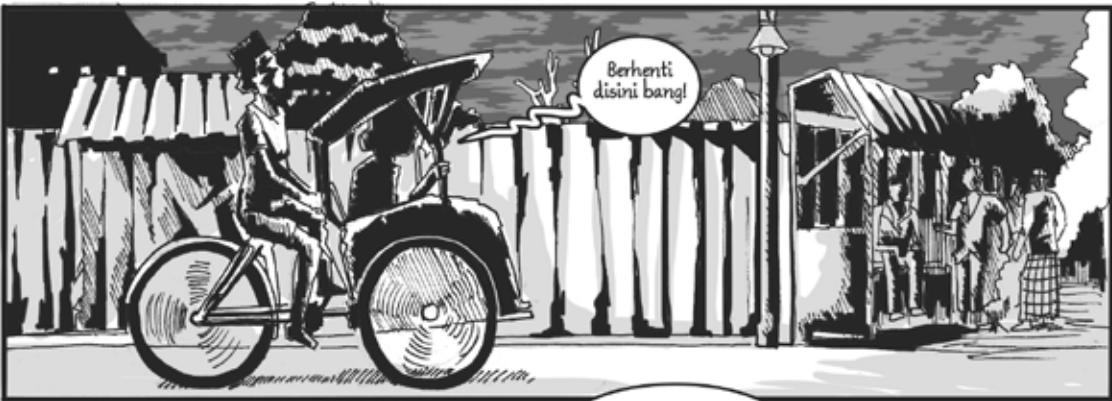


















**[Bagaimanakah kelanjutan kisah  
Sudjinah, Sulami, Sri Ambar, dan Suharti?]**

**Apakah mereka benar tertangkap?**

**nantikan di seri berikutnya!**

# CATATAN DAN RUJUKAN

## BAGIAN PERTAMA : “...SATU OKTOBER 1965”

mengenai bagian ini, beberapa literatur yang menjelaskan secara naratif mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada masa itu seperti pada *Terempas Gelombang Pasang* (hlmn: 4) ; *Perempuan, Kebenaran dalam Penjara* (hlmn: 3)

## BAGIAN KEDUA : “DALAM PENGEJARAN”

Keterangan mengenai apa yang terjadi setelah media massa pada masa itu dengan resmi menyebarkan istilah Gestapu yang seolah-olah ingin memberikan kengerian layaknya “Gestapo” milik Nazi dijelaskan pada buku Saskia E Weiringga (hlmn: 441) dan rentetan kejadian yang terjadi selanjutnya pada *Terempas Gelombang Pasang* (hlmn: 5-6)

## BAGIAN KETIGA : “PESAKITAN POLITIK”

Deskripsi kejadian pada bagian ini berdasarkan tutur sejarah dari seorang eks-tahanan politik Plantungan yang terdapat pada buku *Kembang-kembang Genjer* (hlmn: 147) *Slayer Merah penguak sejarah* (kesaksian Wardiyati). mengenai sinyalemen kuburan massal yang terdapat di Wonosobo ini, dapat disaksikan dalam film dokumenter *Mass Grave* besutan Lexy Junior Lambadeta.

## BAGIAN KEEMPAT : “GERAKAN BAWAH TANAH”

mengenai gerakan bawah tanah *BPKPS* (*Barisan Pendukung Komando Presiden Soekarno*) ini berdasarkan tutur lisan dari informan ; mantan wartawati *Ekonomi Nasional*, Sri Soelistiyawati yang sekarang masih berdomisili di Jakarta. beliau menerangkan detail kerja dari gerakan bawah tanah yang anggotanya terdiri dari anggota ormas-ormas yang dilarang penguasa pada masa itu.

## MENGENAI SUDJINAH

Lahir di Solo jawa tengah 27 Juli 1928 sebagai anak sulung dari empat bersaudara dari seorang pegawai Keraton Surakarta (Pakubuono) Sastrosancoyo. ia menyelesaikan pendidikan SD / *Holland Inlandse School* pada Zaman Belanda dan SMP pada Zaman Jepang.

Disela perang kemerdekaan tahun 1945 - 1950, Sudjinah menjadi anggota Mobile Pelajar dan mengikuti pertempuran di Medan Selatan (Salatiga, Tengaran, Mrangen) juga menjadi anggota Pemuda Puteri Indonesia (PPI). Pada tahun 1949 menjadi kurir batalyon Bramasta di selatan Bengawan Solo.

Pada masa *cease fire* 1950 sebagai Deobilisan Pelajar ia mendapat beasiswa 5 tahun belajar di Yogyakarta, Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial Politik UGM sampai 1955. pada tahun 1951 masuk GERWIS cabang Yogyakarta.

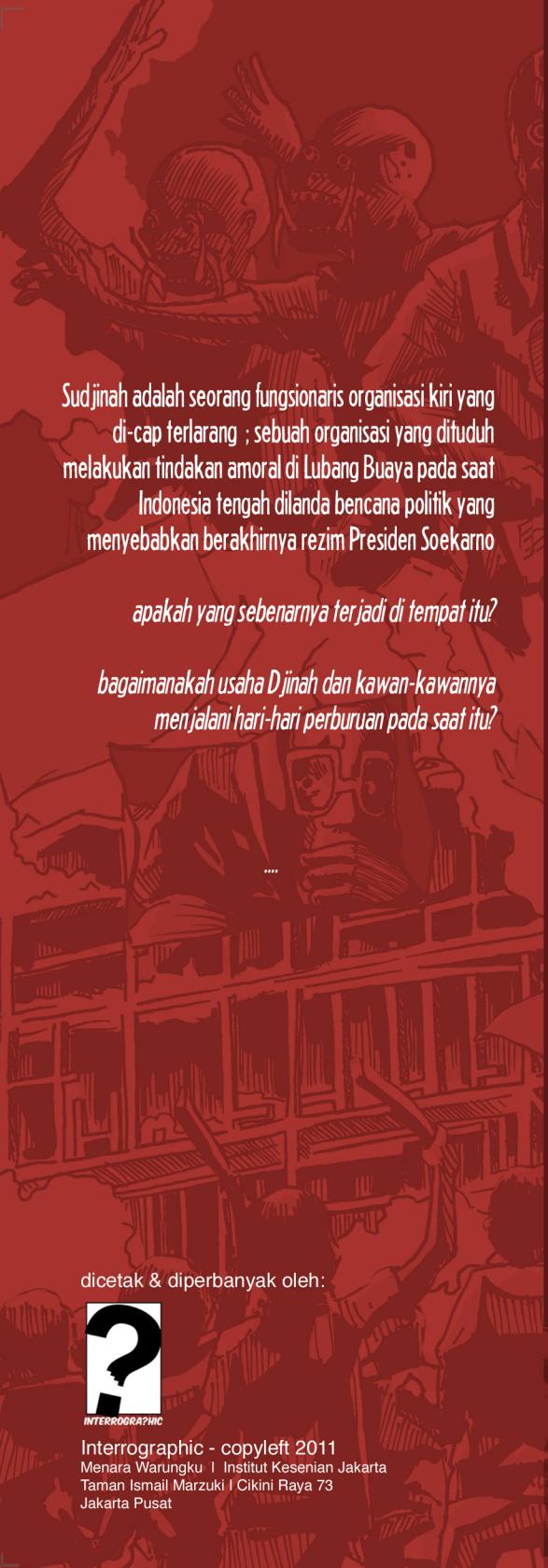
Sudjinah mengikuti festival pemuda sedunia di Warsawa Polandia, kemudian ditugaskan Gerwani bekerja di Sekretariat Gabungan Wanita Internasional (GWDS) di Berlin, Jerman. mendapat tugas-tugas ke Paris, Swiss, Austria, Finlandia, Denmark, Swedia, dan sebagainya.

Mengikuti pleno GWDS di RRT (1956). pada September 1957 kembali ke Indonesia, sebagai penerjemah di DPP Gerwani Jakarta serta menjadi Jurnalis Freelance dan juga penterjemah wartawan *Pravda*. pada tahun 1963 Sudjinah masuk anggota LEKRA pimpinan Pramoedya A Toer dan pada tahun 1964 menjadi penterjemah Delegasi Indonesia ke Kongres Buruh Wanita Sedunia di Bukares, Rumania.

DJINAH  
1965







Sudjinah adalah seorang fungsionaris organisasi kiri yang di-cap terlarang ; sebuah organisasi yang dituduh melakukan tindakan amoral di Lubang Buaya pada saat Indonesia tengah dilanda bencana politik yang menyebabkan berakhirnya rezim Presiden Soekarno

*apakah yang sebenarnya terjadi di tempat itu?*

*bagaimanakah usaha Djinah dan kawan-kawannya menjalani hari-hari perburuan pada saat itu?*

dicetak & diperbanyak oleh:



Interrographic - copyleft 2011  
Menara Warungku I Institut Kesenian Jakarta  
Taman Ismail Marzuki I Cikini Raya 73  
Jakarta Pusat

